

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENERAPAN PEMOTONGAN PPh 23 DI PT ETIKA SUMBER ALAM MENYESUAIKAN KETENTUAN PERPAJAKAN**

**Cindy Adelia Putri, 2025 (xii+59 halaman)**

**Email: [adeliacindy23@gmail.com](mailto:adeliacindy23@gmail.com)**

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kewajiban perpajakan khususnya pemotongan dan penyetoran Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 serta pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penggunaan jasa oleh PT Etika Sumber Alam. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pemotongan PPh Pasal 23 seharusnya dilakukan pada saat terutangnya penghasilan, yaitu ketika transaksi terjadi. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Etika Sumber Alam melakukan pemotongan pada saat pembayaran dilakukan, yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, perusahaan juga mengalami keterlambatan dalam penyetoran pajak dan ketidaktepatan dalam penerbitan bukti potong. Permasalahan lain yang ditemukan adalah tidak diterimanya faktur pajak atas PPN dari penyedia jasa, meskipun PPN telah dibayarkan, sehingga PPN masukan tidak dapat dikreditkan. Meskipun terdapat beberapa ketidaksesuaian, secara umum PT Etika Sumber Alam telah memahami prosedur pemotongan dan pelaporan pajak, namun masih diperlukan perbaikan sistem administrasi dan pemahaman regulasi untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap prosedur perpajakan dan memanfaatkan sistem elektronik perpajakan untuk mendukung efisiensi dan akuntabilitas.

Kata Kunci: PPh Pasal 23, PPN, pemotongan pajak, faktur pajak, kepatuhan pajak, PT Etika Sumber Alam

## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ARTICLE 23 INCOME TAX WITHHOLDING AT PT ETIKA SUMBER ALAM IN COMPLIANCE WITH TAX REGULATIONS**

**Cindy Adelia Putri, 2025 (xii+59**

**pages) Email:**

**[adeliacindy23@gmail.com](mailto:adeliacindy23@gmail.com)**

---

---

*This research aims to analyze the implementation of tax obligations, particularly the withholding and remittance of Income Tax Article 23 (PPh 23) and the payment of Value Added Tax (VAT) on service usage by PT Etika Sumber Alam. According to Law Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations, the withholding of PPh 23 must be carried out at the time the income is accrued, i.e., when the transaction occurs. However, the analysis revealed that PT Etika Sumber Alam withholds tax at the time of payment, which does not comply with the applicable regulations. In addition, the company was found to be late in remitting the tax and inaccurate in issuing withholding tax certificates. Another issue identified was the failure to receive official VAT invoices from service providers, despite VAT having been paid, which prevents the company from crediting input VAT. Despite these discrepancies, PT Etika Sumber Alam generally demonstrates an understanding of tax procedures. However, improvements in administrative systems and a deeper comprehension of tax regulations are necessary to enhance tax compliance. This study recommends that the company conduct a comprehensive evaluation of its tax procedures and optimize the use of electronic tax systems to support efficiency and accountability*

**Keywords:** Article 23 Income Tax, VAT, tax withholding, tax invoice, tax compliance, PT Etika Sumber Alam